

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif observasional dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada periode tertentu.

Pendekatan kuantitatif dengan melakukan penelitian terhadap kesesuaian pengisian rekam medis terkait formulir asuhan gizi dan kesesuaian penerapan diagnosis gizi berdasarkan asesmen gizi yang diberikan, yaitu suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan *check list* atau daftar tilik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen skrining gizi dan asuhan gizi pasien rawat inap di RSUD Kota Malang Tahun 2017, 952 dokumen rekam medis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010) metode *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Adapun dokumen yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

1. Pasien rawat inap ≥ 3 hari

b. Kriteria Eksklusi:

1. Pasien rawat inap < 3 hari

Besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus untuk populasi yang jumlahnya diketahui (Madiyono, 1995) :

$$\begin{aligned}n &= \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2} \\ &= \frac{1,96 \times 952 \times (1-0,37)}{(0,1)^2} \\ &= 230 \text{ Dokumen Rekam Medis}\end{aligned}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Proporsi pasien pada Tahun 2017

Q = konstanta (1-0,37)

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

D. Variabel Penelitian

Kelengkapan asuhan gizi serta kesesuaian asesmen dan diagnosis gizi berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis.

E. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Standar Kelengkapan	Kategori data	Skala
1.	Analisis kelengkapan pengisian dokumen skrining gizi	Kelengkapan pengisian dokumen skrining gizi berdasarkan pendokumentasian klinis (<i>legible, reliable, precise, complete, consistent, clear, timely</i>).	<i>Check list</i> kelengkapan pengisian Dokumen Rekam Medis	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkap : 100% • Tidak Lengkap <100% 	<ul style="list-style-type: none"> • 1= lengkap • 0 = tidak lengkap 	Ordinal
2.	Analisis kelengkapan pengisian dokumen asuhan gizi	Kelengkapan pengisian dokumen skrining gizi berdasarkan pendokumentasian klinis (<i>legible, reliable, precise, complete, consistent, clear, timely</i>).	<i>Check list</i> kelengkapan pengisian Dokumen Rekam Medis	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkap : 100% • Tidak Lengkap <100% 	<ul style="list-style-type: none"> • 1= lengkap • 0 = tidak lengkap 	Ordinal
3.	Kesesuaian penetapan diagnosis gizi	Kesesuaian diagnosis gizi yang telah diberikan oleh ahli gizi yang bertugas terhadap asesmen yang telah ditetapkan.	<i>Check list</i> kesesuaian penetapan diagnosis gizi	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai : 100% • Tidak Sesuai <100% 	<ul style="list-style-type: none"> • 1= sesuai • 0 = tidak sesuai 	Ordinal

A. Instrumen Penelitian

1. Surat izin penelitian.
2. Data jumlah pasien rawat inap selama Tahun 2017 di RSUD Kota Malang.
3. Dokumen rekam medis terkait skrining gizi dan asuhan gizi rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kota Malang pada Tahun 2017.
4. Lembar *check list* kelengkapan dokumen skrining gizi dan asuhan gizi (asesmen dan diagnosis) rawat inap di RSUD Kota Malang.
5. Lembar *check list* kesesuaian asesmen dan diagnosis gizi pasien rawat inap di RSUD Kota Malang.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Skrining Gizi

Data skrining gizi meliputi :

- a. data identitas pasien (nama lengkap pasien, tanggal lahir, umur, nomor rekam medis).
- b. Parameter skrining gizi.

2. Data Asuhan Gizi Rawat Inap (asesmen dan diagnosis gizi)

Data asuhan gizi meliputi:

- a. identitas pasien (nama pasien, jenis kelamin, diagnosis medis, tanggal lahir, umur, diagnosis medis).
- b. Data antropometri (BB, TB, LILA, BBI, IMT, %LLA).
- c. Data laboratorium/ biokimia.
- d. Data Fisik - Klinis
- e. Riwayat gizi.
- f. Pola makan sebelum MRS.
- g. Riwayat personal
- h. Diagnosis gizi.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Kelengkapan Skrining dan Asuhan Gizi

- 1) Data Asuhan gizi yang telah diperoleh dianalisis kelengkapannya berdasarkan pendokumentasian klinis (*legible, reliable, precise, complete, consistent, clear, timely*) disajikan dalam formulir *checklist* dengan hasil angka satu (1) lengkap dan nol (0) tidak lengkap pada lampiran 2 dan 3.
- 2) Kemudian dari 230 dokumen rekam medis yang dianalisis diakumulasikan untuk mengetahui jumlah dokumen yang lengkap dan tidak lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5,
- 3) Hasil akhir ditampilkan dalam bentuk persentase (%).

2. Penetapan diagnosis gizi harus sesuai dengan data asesmen gizi yang telah diperoleh. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan sesuai atau tidak sesuai dengan keterangan penjelasan jika tidak sesuai. Kemudian dari 230 dokumen rekam medis yang dianalisis diakumulatikan untuk mengetahui jumlah dokumen yang lengkap dan tidak lengkap pada lampiran 6, sehingga mendapatkan hasil dalam bentuk persentase (%).

I. Etika Penelitian

1. Penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan responden yang diteliti (*respect for human dignity*).
2. Menjaga dan merahasiakan data responden (*respect for privacy and confidentiality*).
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

